

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Tingkat optimisme dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 5 Dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin adalah 2% siswa memiliki optimisme yang rendah, 41% siswa memiliki optimisme yang sedang, dan sebanyak 57% siswa memiliki optimisme yang tinggi. Aspek pendukung utama yang paling berperan membentuk optimisme siswa adalah aspek *permanence* dan *pervasiveness* memiliki peran sebesar 35%, sedangkan aspek *personalization* berperan lebih rendah yaitu sebesar 30%.
2. Tingkat efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 5 Dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin adalah 1% siswa memiliki efikasi diri yang rendah, sebanyak 80% siswa memiliki efikasi diri yang sedang, dan sebanyak 19% siswa memiliki efikasi diri yang tinggi. Aspek pendukung utama yang paling berperan membentuk efikasi diri siswa adalah, aspek *strength* yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 48%. Sedangkan aspek *level* dan *generality* berperan lebih rendah yaitu sebesar 24% dan 28%.
3. Peran Optimisme terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 5 Dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin adalah sebesar

44,9%. Sedangkan 55,1% yang bisa membentuk efikasi diri siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Optimisme memiliki peran yang signifikan terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($8,943 > 1,985$). Persamaan regresi antara variabel optimisme dan variabel efikasi diri bertanda positif yaitu; $Y = 13,379 + 0,508X$, persamaan tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% optimisme siswa maka efikasi diri siswa akan meningkat sebanyak 0,508. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi optimisme siswa maka semakin tinggi pula efikasi diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ditulis oleh peneliti, diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa memakai atau mengembangkan teori yang berbeda untuk memperkaya bahasan terkait optimisme dan efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an, mencari tahu perbedaan tingkat optimisme dan tingkat efikasi diri siswa ditinjau dari segi usia, mencari pengaruh atau peran dari setiap aspek variabel optimisme terhadap setiap aspek variabel efikasi diri. Kemudian juga diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain optimisme yang dapat mempengaruhi efikasi diri seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, motivasi intrinsik, kepercayaan diri, harga diri dan lain sebagainya.

2. Untuk pihak sekolah SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat peran yang signifikan antara optimisme dengan efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Maka dari itu, disarankan kepada pihak sekolah agar mempertahankan sikap optimisme dan efikasi diri siswa dengan cara menyampaikan perkembangan hafalan siswa terbaik kepada teman-temannya, membuat sertifikat jumlah hafalan Al-Qur'an untuk setiap siswa agar menjadi semangat untuknya, bisa juga dengan cara mengadakan lomba *hafiz* Qur'an pada akhir semester, serta bisa memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki prestasi hafalan terbanyak.
3. Untuk orang tua siswa SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Diharapkan agar lebih bisa memberikan perhatian dan semangat untuk anaknya dengan cara mendampingi anak dan ikut serta dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dirumah, menasehati anak bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia karena menjalankan perintah dari Allah dan Rasulullah, memberitahukan kepada anak bahwa penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan hadiah terindah dari Allah yaitu memasang mahkota cahaya kepada kedua orangtua di Syurga-Nya, serta dapat memberikan apresiasi kepada anak ketika ia mampu menghafal dengan baik. Karena orangtua memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan jiwa optimis yang kuat pada anak, sehingga pengaruh optimisme yang diberikan oleh orangtua menjadikan ia memiliki sifat efikasi diri yang tinggi dalam tugasnya menghafal Al-Qur'an.